

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Metode pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan Keagamaan di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.

5.1.1 Pembiasaan

Pembiasaan dengan melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah yang rutin setiap hari. Dengan cara bunyi lonceng untuk menandai setiap kegiatan yang harus dilaksanakan maka hal tersebut akan membina akhlak peserta didik yaitu disiplin, bertanggung jawab, sabar dalam melaksanakan shalat wajib, apalagi shalat sunnah.

5.1.2 Maudzah atau Ibrah

Metode nasehat ini diberikan pada saat kegiatan kulum atau ceramah yang disampaikan oleh guru yang sudah dijadwal oleh sekolah. Kulum dilaksanakan setelah shalat duhur berjamaah setiap hari sabtu. Materi dalam kulum selalu berganti sesuai dengan kondisi yang ada namun selalu lebih mengutamakan akhlak terutama kepada guru dan orang tua. Dari situ siswa akan diberi nasehat agar selalu berbuat baik, selain itu siswa juga akan dibina agar lebih sabar dan menjadi pendengar yang baik.

5.1.3 Keteladanan

Keteladanan yang diberikan oleh guru kepada Peserta didik adalah pada saat waktu shalat telah tiba, guru selain guru piket akan segera mengambil air wudhu dan segera berjajar membuat shaf. Selain itu juga melaksanakan shalat tahiatul masjid. Dari situ peserta didik diajarkan tentang kedisiplinan dan taat aturan sertakebersamaan.

5.1.4 Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan sebagai pembinaan akhlak adalah guru akan mengawasi langsung pada saat kegiatan keagamaan berlangsung. Apabila terdapat peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan dengan baik, maka akan diingatkan langsung atau diberikan sanksi. Hal itu bertujuan agar peserta didik mau berbuat lebih baik lagi.

5.1.5 Sanksi atau Hukuman

Sanksi diberikan kepada peserta didik yang memang terbukti melakukan pelanggaran di sekolah atau tidak mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik. Sanksi yang diberikan tidak bersifat menyakiti peserta didik atau menurunkan mental peserta didik, namun bertujuan agar peserta didik menjadi jera dan merubah perilakunya lebih baik lagi.

5.2 Evaluasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik

5.2.1 Dengan melihat langsung akhlak siswa sehari-hari di sekolah

5.2.2 Evaluasi dengan pengawasan yang melibatkan peran orang tua

5.3.3 Evaluasi yang dilakukan sekolah melalui agenda rapat setiap bulan

Standar evaluasi yang ditetapkan oleh sekolah adalah peserta didik bisa mempunyai akhlak yang mulia yang diutamakan dengan berbuat baik kepada orang yang lebih tua, kepada guru dan kepada kedua orang tua.

5.3 Saran

Kepada Universitas Muhammadiyah Gresik agar skripsi ini bisa dijadikan bahan kepustakaan sehingga menambah kasanah keilmuan dan kepada SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik agar lebih meningkatkan upaya pembinaan akhlak yang dilaksanakan sehingga peserta didik lulusan selain unggul dalam akademik namun juga mempunyai akhlak yang mulia sehingga mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat.